

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari tahapan penerimaan diri mahasiswa yang memiliki ibu tiri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang merupakan mahasiswa yang tinggal bersama dengan ibu tiri dengan riwayat perceraian orang tua cerai mati atau cerai hidup. Hasil penelitian ini menggambarkan tahapan penerimaan diri mahasiswa yang memiliki ibu tiri dan tinggal bersama. Dari hasil penelitian menunjukkan gambaran pada tahap *denial* (penolakan) mahasiswa mengalami penyangkalan terhadap kematian ibu kandung, penolakan terhadap pernikahan ayah kandung dan ibu tiri sehingga sulit menerima kehadiran ibu tiri. Pada tahap *anger* (kemarahan) mahasiswa mengalami gejolak emosional karena konflik dengan ibu tiri, kekecewaan yang mendalam, serta kebencian. Pada tahap *bargaining* (tawar-menawar) subjek mengalami konflik antara pikiran dan perasaan untuk menemukan sebuah solusi dan berusaha memahami keadaan dirinya dan membangun hubungan dengan ibu tiri. Pada tahap *depression* (depresi) mahasiswa mengalami perasaan tertekan dan stress terhadap kehadiran ibu tiri. Pada tahap *acceptance* (penerimaan) mahasiswa dapat melalui masa sulit yang dialami, mencoba menerima keadaan pernikahan ayah kandung dan ibu tiri dan berusaha bersyukur terhadap kehadiran ibu tirinya hingga mencapai kedamaian. Kesimpulan dari gambaran tahapan penerimaan diri pada mahasiswa berbeda-beda, selain itu tahapan penerimaan diri saling berkaitan satu sama lain dan mahasiswa tidak selalu melalui tahapan penerimaan diri secara berurutan.

Kata kunci: Mahasiswa, ibu tiri, penerimaan diri

ABSTRACT

This research aims to determine the description of the stages of self-acceptance for students who have stepmothers. This research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques use interviews and observation. Data validity testing uses source triangulation, technical triangulation and time triangulation. The four informants in this study were students who lived with a stepmother with a history of divorce between their parents, death or divorce. The results of this research describe the stages of self-acceptance for students who have a stepmother and live together. The results of the research show that at the denial stage, students experience denial of the death of their biological mother, rejection of the marriage of their biological father and stepmother, making it difficult to accept the presence of their stepmother. In the anger stage, students experience emotional turmoil due to conflict with their stepmother, deep disappointment and hatred. In the bargaining stage, the subject experiences a conflict between thoughts and feelings to find a solution and tries to understand his situation and build a relationship with his stepmother. In the depression stage, students experience feelings of pressure and stress due to the presence of their stepmother. At the acceptance stage, students can go through the difficult times they are experiencing, try to accept the marriage situation of their biological father and stepmother and try to be grateful for the presence of their stepmother until they achieve peace. The conclusion from the description of the stages of self-acceptance among students is different, apart from that the stages of self-acceptance are related to each other and students do not always go through the stages of self-acceptance sequentially.

Keywords: Student, stepmother, self-acceptance